

PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK DAN EKSTRINSIK TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM MEMILIH KONSENTRASI AKUNTANSI SYARIAH YANG DIMODERASI PRESTASI AKADEMIK

M.Fadil Junior¹, Abid Ramadhan², Riyanti³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo
fadiljunior046@gmail.com, abidramadhan8@gmail.com, riyanti@umpalopo.ac.id

Histori Artikel:

Dikirim XX Bulan XXXX; Diterima dalam bentuk revisi XX Bulan XXXX; Diterima XX Bulan Tahun; Diterbitkan XX Bulan XXXX. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

Suggested citation:

Sarboini, S., & Badaruddin, A. (2024). Pedoman Penulisan JEMSI. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 11(1), 192–204. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i1xx>.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap minat mahasiswa dalam memilih konsentrasi Akuntansi Syariah dengan prestasi akademik sebagai variabel moderasi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik purposive sampling, melibatkan 61 mahasiswa semester 3 Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palopo. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih konsentrasi Akuntansi Syariah. Namun, motivasi ekstrinsik memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan motivasi intrinsik. Prestasi akademik sebagai variabel moderasi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam memperkuat hubungan antara motivasi dan minat mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor eksternal, seperti peluang karier dan insentif finansial, lebih berperan dalam menarik minat mahasiswa dibandingkan faktor internal seperti kepuasan belajar atau keinginan untuk berkembang. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya institusi pendidikan untuk lebih memperhatikan faktor eksternal dalam meningkatkan minat mahasiswa terhadap Akuntansi Syariah, seperti penyediaan informasi mengenai prospek karier dan insentif di bidang tersebut. Selain itu, pengembangan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi intrinsik mahasiswa juga menjadi faktor penting yang perlu dipertimbangkan.

Kata Kunci: Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik, Minat Mahasiswa, Prestasi Akademik, Akuntansi Syariah.

Abstract

This study aims to analyze the influence of intrinsic and extrinsic motivation on students' interest in choosing the Sharia Accounting concentration, with academic achievement as a moderating variable. The research method used is a quantitative approach with a purposive sampling technique, involving 61 3rd semester students of the Accounting Study Program, Universitas Muhammadiyah Palopo. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS 25 software. The results of the study indicate that both intrinsic and extrinsic motivation have a positive influence on students' interest in choosing the Sharia Accounting concentration. However, extrinsic motivation has a more dominant influence than intrinsic motivation. Academic achievement as a moderating variable does not show a significant influence in strengthening the relationship between motivation and student interest. This finding indicates that external factors, such as career opportunities and financial incentives, play a greater role in attracting student interest than internal factors such as learning satisfaction or the desire to develop. The implication of this study is the need for educational institutions to pay more attention to external factors in increasing student interest in Sharia Accounting, such as providing information on career prospects and incentives in the field. In addition, the development of learning strategies that can increase students' intrinsic motivation is also an important factor that needs to be considered.

Keywords: Intrinsic Motivation, Extrinsic Motivation, Student Interest, Academic Achievement, Islamic Accounting.

1. Pendahuluan

Era revolusi 5.0 saat ini membawa banyak perubahan dalam penyesuaian pekerjaan antara manusia dalam proses di berbagai profesi, termasuk Akuntansi. Dengan pesatnya profesi akuntan diharuskan untuk menyesuaikan diri dengan minat mahasiswa pada prodi yang tersedia. Meskipun perubahan dan inovasi ini dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pengguna, di sisi lain, hal ini juga berpotensi menyebabkan kekacauan (Noor and Anwar, 2022). Hal ini mengakibatkan profesi akuntan yang semakin terancam dan mengkhawatirkan terkait dari perkembangan dan penggunaan teknologi terhadap pekerjaan akuntan. Ini menjadikan tantangan berat yang harus mendapatkan jawaban.

Dalam penerapan Akuntansi Syariah itu sendiri tentu harus sesuai dengan ketentuan Syariah Islam. Dengan Akuntansi Syariah, harapannya adalah sebagai pedoman bagi pelajar ketika berkarir langsung dalam entitas syariah (Handayani, 2023). Dalam Akuntansi Syariah dimana cabang ilmu yang menggabungkan prinsip-prinsip akuntansi konvensional dengan nilai-nilai Islam semakin diminati. Perihal minat mahasiswa terhadap bidang ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah motivasi. Motivasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi Intrinsik berasal dari dalam diri individu, seperti rasa ingin tahu, kepuasan, dan pengembangan diri. Sedangkan, Motivasi Ekstrinsik berasal dari luar diri individu, seperti penghargaan, imbalan, atau menghindari hukuman.

Minat Mahasiswa itu sendiri ialah, proses dimana seseorang menafsirkan, menerima, mengungkapkan, menguji, dan mengevaluasi data dari panca indra. Wulandari and Hakim (2023), menyatakan bahwa Insentif Finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah. Hal ini disebabkan oleh pandangan mahasiswa yang menganggap bahwa imbalan finansial yang lebih besar dapat diperoleh dari Lembaga Konvensional. Hal tersebut menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam prestasi akademik yang baik cenderung memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan lebih termotivasi untuk mencapai tujuan belajarnya. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana hubungan antara motivasi Intrinsik, motivasi Ekstrinsik, dan prestasi akademik terhadap minat mahasiswa Akuntansi Syariah.

Motivasi Intrinsik belajar merupakan dorongan internal individu untuk mencapai tujuan akademik yang optimal. Elemen-elemen motivasi belajar meliputi hasrat untuk berprestasi, minat terhadap proses belajar, prioritas terhadap pendidikan, dan komitmen terhadap tugas akademik. Dalam hal ini mahasiswa yang bekerja paruh waktu perlu mempertahankan tingkat motivasi yang tinggi agar dapat mencapai keseimbangan antara tuntutan akademik dan profesional (Santoso, 2022).

Minat dapat didefinisikan sebagai kecenderungan atau ketertarikan seseorang terhadap suatu objek, aktivitas, atau bidang studi tertentu. Hal ini sejalan dengan Penelitian Budiarsih and Estiningrum (2022), minat mahasiswa untuk memilih pekerjaan dipengaruhi oleh beberapa variabel, di antaranya adalah penghargaan finansial yang diperoleh, kondisi lingkungan kerja, pertimbangan terhadap prospek pekerjaan di masa depan, serta faktor keagamaan atau spiritualitas. Perguruan tinggi harus berperan aktif dalam mempersiapkan lulusan Akuntansi dan Ekonomi Syariah yang berkualitas dan siap bekerja untuk menghadapi perkembangan bisnis syariah. Selain itu, menurut Wulandari and Hakim (2023), perguruan tinggi perlu memberikan bimbingan yang tepat kepada mahasiswa agar mereka bisa memilih karier yang sesuai. Pengetahuan Akuntansi yang mendalam mendorong mahasiswa untuk memilih karier sebagai akuntan. Dengan demikian, motivasi serta minat memiliki pola dinamika yang berujung pada Konteks Perilaku mahasiswa. Konsep perilaku dalam konteks penelitian ini berkaitan dengan bagaimana motivasi dan minat mahasiswa akuntansi syariah mempengaruhi keputusan dan tindakan mereka dalam belajar, yang kemudian prestasi akademik berperan sebagai faktor moderasi yang dapat memperkuat atau melemahkan hubungan antara motivasi dan minat mahasiswa.

Penelitian ini berfokus pada mahasiswa semester 3 dalam memilih konsentrasi Akuntansi Syariah di Universitas Muhammadiyah Palopo. Demikian penelitian ini sudah banyak diteliti dari kalangan mahasiswa, oleh sebab itu, prestasi akademik yang dimoderasi menjadi perbedaan dan alasan yang kuat sehingga penelitian ini pantas untuk diteliti. Dalam hal ini, perlu memahami dinamika motivasi dalam konteks pendidikan yang spesifik. Dengan memasukkan prestasi akademik sebagai variabel moderasi, penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana prestasi dapat mempengaruhi hubungan antara motivasi dan minat yang belum banyak di eksplorasi dalam penelitian sebelumnya. Penelitian ini dilakukan atas dasar kurangnya pemahaman tentang bagaimana interaksi antara kedua jenis motivasi tersebut dapat mempengaruhi minat mahasiswa secara spesifik dalam konteks pendidikan akuntansi syariah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pengembangan strategi pengajaran dan kurikulum yang lebih efektif, yang dapat meningkatkan minat dan keterlibatan mahasiswa dalam program studi akuntansi atas Konsentrasi Syariah.

Identifikasi masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut ; 1) Bagaimana motivasi Intrinsik (seperti minat, kepuasan belajar, dan rasa ingin tahu) mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih konsentrasi Akuntansi syariah. 2) Apakah terdapat perbedaan minat di antara mahasiswa dalam memilih konsentrasi Akuntansi Syariah yang memiliki tingkat prestasi akademik yang berbeda. 3) Bagaimana konteks budaya dan sosial mempengaruhi motivasi dan minat mahasiswa dalam studi akuntansi Syariah. 4) Apa saja keterbatasan dalam penelitian sebelumnya yang membahas topik serupa, dan bagaimana penelitian ini dapat mengisi celah tersebut.

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Konstruktivisme

Teori konstruktivisme adalah pendekatan belajar yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun oleh individu melalui interaksi aktif dengan lingkungan, pengalaman, dan refleksi. Mengacu pada teori konstruktivisme, pembelajaran tidak hanya proses pasif menerima informasi, melainkan proses aktif membangun makna. Menurut Yati, Marzal and Yantoro (2019), pendekatan pembelajaran konstruktivisme adalah pembelajaran yang merupakan proses timbal balik peserta didik dengan lingkungannya. Teori konstruktivisme menunjukkan bahwa minat mahasiswa dalam memilih konsentrasi akuntansi syariah dipengaruhi oleh interaksi antara motivasi intrinsik, ekstrinsik, dan pengalaman belajar mereka. Prestasi akademik memainkan peran penting sebagai moderator, yang dapat memperkuat atau melemahkan pengaruh motivasi terhadap minat. Dengan memahami hubungan ini, institusi pendidikan dapat mengembangkan strategi yang relevan untuk meningkatkan minat mahasiswa, seperti menyediakan pembelajaran berbasis pengalaman, menyoroti prospek karier, dan memberikan dukungan akademik untuk semua tingkat prestasi.

1. Motivasi Intrinsik

Ulfah, Laelasari and Mustaqiem (2021), mendefinisikan bahwa motivasi intrinsik berasal dari motivasi dalam diri, yang mencakup minat pribadi seseorang atas kehendaknya sendiri. Motivasi intrinsik merupakan faktor penting dalam pembelajaran, pekerjaan, dan kehidupan secara umum. Dengan memahami teori dan karakteristik motivasi Intrinsik, seseorang dapat menciptakan lingkungan dan strategi yang memfasilitasi motivasi Intrinsik dan meningkatkan kinerja, kreativitas, pembelajaran, dan kesejahteraan. Penelitian yang dilakukan oleh Budiarsih and Estiningrum (2022), mengenai berbagai faktor yang memengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk memulai karir di lembaga keuangan syariah yang menunjukkan bahwa pengetahuan tentang syariah dan motivasi memiliki pengaruh positif terhadap minat karir mahasiswa di lembaga keuangan Islam. Semakin tinggi motivasi intrinsik yang dimiliki seseorang, semakin besar kemungkinan ia menunjukkan perilaku yang kuat dalam upaya mencapai tujuannya.

2. Motivasi Ekstrinsik

Dikutip dari penelitian Septianti and Frastuti (2019), motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul akibat pengaruh dari faktor eksternal individu tersebut. Motivasi ini memiliki pemicu yang dapat mendorong seseorang untuk termotivasi. Pemicu tersebut bisa berupa uang, bonus, insentif, promosi, penghargaan, pujian, dan lain-lain. Motivasi ekstrinsik memiliki kemampuan untuk mengubah keinginan seseorang dari yang awalnya tidak mau menjadi mau melakukan suatu tindakan. Motivasi ekstrinsik memainkan peran penting dalam memengaruhi minat mahasiswa, terutama dalam konteks memilih konsentrasi studi seperti akuntansi syariah. Meskipun motivasi ini sering kali bersifat sementara, jika dikelola dengan baik, dapat menjadi langkah awal untuk membangun minat yang lebih mendalam dan berkelanjutan. Dengan demikian, penting bagi lembaga pendidikan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik demi memaksimalkan potensi mahasiswa.

3. Motivasi Intrinsik

Motivasi merujuk pada dorongan internal individu untuk melakukan suatu aktivitas karena minat dan kepuasan pribadi, diharapkan dapat berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang akuntansi syariah. Dalam mencapai sebuah tujuan pendidikan, seseorang perlu adanya sebuah dorongan atau motivasi (Then, 2020). Di sisi lain, prestasi akademik sebagai variabel moderasi juga telah diteliti dalam konteks motivasi dan minat. Prestasi akademik dapat mempengaruhi bagaimana motivasi intrinsik berfungsi dalam mempengaruhi minat dan keterlibatan mahasiswa. Dengan kata lain, mahasiswa yang memiliki prestasi akademik tinggi cenderung lebih mampu memanfaatkan motivasi intrinsik mereka untuk meningkatkan minat dan keterlibatan dalam studi mereka.

4. Moderasi Prestasi Akademik terhadap hubungan antara Motivasi Ekstrinsik

Prestasi akademik, yang merepresentasikan hasil belajar siswa atau mahasiswa dalam pendidikan formal, mencerminkan tingkat penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap setelah proses pembelajaran. Pendidikan karakter di perguruan tinggi sangat penting karena berkontribusi pada prestasi akademik yang optimal dan pembentukan karakter mahasiswa. Kontribusi ini berasal dari kemampuan pendidikan karakter dalam merangsang motivasi ekstrinsik, menumbuhkan keberanian, dan meningkatkan keterampilan interpersonal (Rukiyanto, Nurzaima etc., 2023). Prestasi akademik dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya adalah sikap orangtua terhadap anak, sikap guru terhadap siswa, serta pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk mengatur dirinya sendiri. Selain itu, beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa motivasi belajar yang dimiliki siswa berpengaruh terhadap prestasi akademik mereka (Lutfiwati, 2020).

5. Moderasi Prestasi Akademik terhadap hubungan antara Motivasi Ekstrinsik

Hubungan antara motivasi ekstrinsik dan minat mahasiswa dalam memilih Akuntansi Syariah menunjukkan bahwa prestasi akademik dapat berperan sebagai faktor yang memperkuat atau melemahkan pengaruh motivasi eksternal terhadap pilihan studi. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa mahasiswa dengan prestasi tinggi cenderung lebih rasional dan strategis dalam mempertimbangkan prospek karier dan keuntungan ekonomi, sehingga motivasi ekstrinsik seperti peluang kerja dan penghasilan potensial dapat lebih berdampak pada minat mereka. Fitri dan Basri etc., (2022) mengafakan bahwa ada faktor-faktor aspek internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar ada motivasi dan minat belajar. Namun, literatur juga menunjukkan bahwa dalam konteks tertentu, prestasi akademik tidak selalu memoderasi secara signifikan hubungan ini, karena keputusan memilih konsentrasi studi sering kali dipengaruhi oleh faktor eksternal yang lebih kuat dibandingkan capaian akademik semata.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang dimoderasi. Penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling Method* atau teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara tidak acak dan berdasarkan penilaian, yang melibatkan proses seleksi berdasarkan kriteria tertentu untuk mendapatkan data yang lebih representatif. Populasi penelitian ini terdiri dari mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Palopo semester 3 yang sedang menuju semester 5 dalam pengambilan Konsentrasi, dengan total sekitar 73 orang dan hanya 61 mahasiswa/i yang memenuhi kriteria. Data dikumpulkan dari mahasiswa kelas A angkatan tahun 2023 di Kampus Universitas Muhammadiyah kota Palopo. Data dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner secara langsung kepada responden menggunakan skala Likert untuk pengukuran. Untuk analisis data, penelitian ini menggunakan perangkat lunak IBM SPSS 25. SPSS dipilih karena kemampuannya yang efektif dalam memberikan informasi yang mendalam untuk membantu peneliti dalam menginterpretasikan hasil dengan tingkat akurasi yang lebih tinggi. Hasil penelitian ini mencakup beberapa uji analisis termasuk uji pengumpulan data penelitian yang berfungsi untuk menjelaskan karakteristik/identitas responden berdasarkan sampel yang telah ditetapkan, Penelitian ini juga mencakup berbagai uji statistik seperti:

A. Uji Kualitas Data

Pengujian kualitas data melibatkan beberapa langkah, antara lain:

- a) Uji Validitas
- b) Uji Reliabilitas

B. Uji Asumsi Klasik

Pada uji asumsi klasik, dilakukan beberapa tes untuk memastikan data memenuhi persyaratan tertentu, seperti:

- a) Uji Normalitas
- b) Uji Multikolinearitas
- c) Uji Heteroskedastisitas

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur statistik yang digunakan untuk menentukan kebenaran sebuah pernyataan hipotesis berdasarkan data yang diambil dari sampel populasi. Pengujian hipotesis mencakup:

- a) Uji Regresi Linear Berganda (Uji T)
- b) Uji Simultan (Uji F)
- c) Uji Koefisien Determinasi

RESEARCH ARTICLE

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Kuesioner disebarikan dalam rentang waktu dua minggu. Tabel 1 menyajikan data yang menggambarkan karakteristik responden, termasuk informasi tentang jenis kelamin.

Karakteristik Responden

Tabel. 1 Hasil Uji Karakteristik Responden

Gender	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Pria	10	16.4	16.4	16.4
Wanita	51	83.6	83.6	100.0

Berdasarkan data yang diperoleh, Berdasarkan hasil analisis karakteristik responden dalam penelitian ini, distribusi responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah wanita. Dari total responden, sebanyak **51 orang (83,6%)** merupakan wanita, sedangkan **10 orang (16,4%)** merupakan pria. Persentase valid menunjukkan bahwa data ini telah dihitung berdasarkan total responden yang valid, sehingga tidak ada data yang terbuang atau hilang. **Cumulative Percent** menunjukkan bahwa setelah memasukkan responden wanita, total persentase telah mencapai **100%**, yang berarti semua kategori telah terhitung dalam distribusi ini. Data diatas menyajikan ringkasan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dalam penelitian ini. Statistik deskriptif tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

UJI KUALITAS DATA

Uji Validitas

Tabel. 2 Hasil Uji Validitas

VARIABEL	ITEM PERTANYAAN	R HITUNG	R TABEL	STATUS
MOTIVASI INTRINSIK X1	X1.1	0,740	0.2521	VALID
	X1.2	0,723	0.2521	VALID
	X1.3	0,797	0.2521	VALID
	X1.4	0,760	0.2521	VALID
	X1.5	0,680	0.2521	VALID
MOTIVASI EKSTRINSIK (X2)	X2.1	0,703	0.2521	VALID
	X2.2	0,794	0.2521	VALID
	X2.3	0,775	0.2521	VALID
	X2.4	0,572	0.2521	VALID
	X2.5	0,832	0.2521	VALID
PRESTASI AKADEMIK (Z)	Z.1	0,614	0.2521	VALID
	Z.2	0,659	0.2521	VALID
	Z.3	0,788	0.2521	VALID
	Z.4	0,686	0.2521	VALID

				VALID
MINAT MAHASISWA (Y)	Y.1	0,798	0.2521	VALID
	Y.2	0,866	0.2521	VALID
	Y.3	0,764	0.2521	VALID
	Y.4	0,821	0.2521	VALID
	Y.5	0,808	0.2521	VALID

Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai **R Hitung** dengan **R Tabel** (0.2521). Suatu item pertanyaan dinyatakan valid jika **R Hitung > R Tabel**. Dari hasil uji validitas, semua item pertanyaan pada variabel memiliki nilai lebih besar dari R Tabel. Dengan demikian, seluruh item dalam penelitian ini dinyatakan **VALID**, yang berarti setiap pertanyaan dalam kuesioner dapat digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditentukan

Uji Reliabilitas

Tabel. 3 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.965	20

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas menggunakan **Cronbach's Alpha**, diperoleh nilai sebesar **0,965** dengan jumlah item sebanyak **20**. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,6. Kesimpulannya, hasil diatas menunjukkan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,965 > 0,6

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Tabel. 4 Hasil Uji Normalitas

N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1,42170951
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.066
	Negative	-.120
Test Statistic		.120
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.029

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov, dapat disimpulkan bahwa data residu tidak memiliki penyimpangan yang signifikan dari distribusi normal. Nilai signifikansi (Asymp. Sig.) yang sebesar 0.29 menunjukkan bahwa distribusi data tidak dapat dianggap berbeda secara signifikan dari distribusi normal pada tingkat signifikansi 0.05. Dengan demikian, data yang digunakan memiliki signifikansi yang lebih besar yaitu dengan nilai 0.29 > 0,05, maka data tersebut terdistribusi normal. Langkah selanjutnya dilanjutkan dengan uji asumsi klasik mengenai multikolinearitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel. 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,206	0,979		-2,254	0,028		
	Motivasi Intrinsik	0,610	0,090	0,534	6,774	0,000	0,296	3,379
	Motivasi Ekstrinsik	0,488	0,110	0,434	4,424	0,000	0,192	5,221
	Prestasi Akademik	0,027	0,102	0,023	0,268	0,790	0,240	4,158

a. Dependent Variable: Minat mahasiswa

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, tidak ditemukan masalah serius karena semua nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Motivasi Intrinsik (Tolerance = 0,296, VIF = 3,379), Motivasi Ekstrinsik (Tolerance = 0,192, VIF = 5,221), dan Prestasi Akademik (Tolerance = 0,240, VIF = 4,158) menunjukkan bahwa tidak ada korelasi berlebihan antar variabel bebas. Namun, Motivasi Ekstrinsik memiliki VIF tertinggi (5,221), yang mengindikasikan korelasi cukup kuat dengan variabel lain, meskipun belum mencapai tingkat yang mengkhawatirkan. Kesimpulannya, model regresi ini tidak mengalami multikolinearitas yang serius.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,341	0,623		3,758	0,000
	Motivasi Intrinsik	-0,061	0,057	-0,249	-1,069	0,290
	Motivasi Ekstrinsik	-0,012	0,070	-0,049	-0,170	0,865
	Prestasi Akademik	0,002	0,065	0,007	0,028	0,978

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang ditampilkan dalam tabel di atas, interpretasinya adalah sebagai berikut ; Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari nilai signifikansi (Sig.) pada setiap variabel independen. Jika nilai Sig. > 0,05, maka tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi. Pada tabel ini, seluruh variabel independen memiliki nilai Sig. yang cukup besar; Motivasi Intrinsik = 0,290, Motivasi Ekstrinsik = 0,865, Prestasi Akademik=0,978. Karena semua nilai Sig. > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 10. Ringkasan Hasil Moderate Regression Analysis 1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,246	1,572		-.793	.431
	Motivasi Intrinsik	1,182	.358	1,035	3,306	.002
	Motivasi Ekstrinsik	-.186	.444	-.165	-.419	.677
	MI*PA	-.033	.020	-.891	-1,64	.107
	ME*PA	.037	.022	1,032	1.637	.107
N = 61						
R ² = .900						
Adj.R ² = 0.893						
Y = α + bx ¹ + bx ² + bx ¹ *z + bx ² *z + e						
Y = -1.246 + 1.182 + -0.186 + - 0.033 + 0.037						

1. Nilai konstanta sebesar -1,246 yang berarti bahwa jika Variabel Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik tidak ada atau sama dengan 0 (nol) maka nilai Minat Mahasiswa diprediksi berada pada -1,246.
2. Nilai koefisien Variabel Motivasi Intrinsik sebesar 1.182 menunjukkan bahwa jika Motivasi Intrinsik mengalami kenaikan satu satuan maka tingkat Minat Mahasiswa akan meningkat sebesar 1.182.
3. Nilai Koefisien variabel Motivasi Ekstrinsik sebesar -1.86 menunjukkan bahwa Motivasi Ekstrinsik tidak ada atau sama dengan 0 (nol) maka Minat Mahasiswa diprediksi berada pada -1.86.
4. Nilai Koefisien variabel interaksi antara Motivasi Intrinsik dengan Prestasi Akademik sebesar -0.33 menunjukkan bahwa Motivasi Intrinsik dengan Prestasi Akademik tidak ada atau sama dengan 0 (nol) maka Minat Mahasiswa diprediksi berada pada -0.33.
5. Nilai Koefisien variabel interaksi antara Motivasi Ekstrinsik dengan Prestasi Akademik sebesar 0.37 menunjukkan bahwa jika Motivasi Ekstrinsik mengalami dengan Prestasi Akademik kenaikan satu satuan maka tingkat Minat Mahasiswa akan meningkat sebesar 0.37

Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t, dan hasil uji dapat dilihat dari tabel *coefficients* pada kolom t dan sig. dan nilai t tabel adalah 2.001 (df = 58 (n-k-1 = 61-2-1)). Dengan menggunakan signifikan 5%, hasil uji t dapat dilihat pada tabel 11. Berdasarkan data tabel tersebut, dapat dijelaskan hasil uji hipotesis sebagai berikut.

- Hasil perhitungan uji t Motivasi Intrinsik terhadap Minat Mahasiswa memiliki nilai t hitung sebesar 3.306 > t tabel 2.001 dengan signifikansi 0.002 < 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a di terima dan H_o ditolak, artinya Motivasi Intrinsik secara persial berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa
- Hasil perhitungan uji t Motivasi Ekstrinsik terhadap Minat Mahasiswa memiliki nilai t hitung sebesar -.419 < t tabel 2.001, dengan signifikansi 0.677 > 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_o diterima dan H_a ditolak. Artinya Motivasi Ekstrinsik secara persial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Minat Mahasiswa.
- Interaksi antara Prestasi Akademik dan Motivasi Intrinsik (X^1*Z) memiliki nilai t hitung sebesar -1.640 < t tabel 2.001 dengan signifikan 0.107 > 0.05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Prestasi Akademik tidak mampu memoderasi dan tidak signifikansi terhadap Minat Mahasiswa.
- Interaksi antara Prestasi Akademik dan Motivasi Ekstrinsik (X^2*Z) memiliki nilai t hitung sebesar 1.637 < t tabel 2.001 dengan signifikan 0.107 > 0.05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Prestasi Akademik tidak mampu memoderasi dan tidak signifikansi terhadap Minat Mahasiswa.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 11. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1040,806	4	260,202	125.849	<,001 ^b
	Residual	115,784	56	2,068		
	Total	1156,590	60			

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel subjek secara bersamaan. Uji ini dilakukan dengan membandingkan tabel F dengan nilai nilai yang dihitung-F. Pengujian dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing F hitung. Nilai F tabel untuk taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (df1) = k = 3 dan (df2) = n-k-1 = 61-3-1 = 57 maka diperoleh nilai F tabel sebesar 2.770

Nilai Sig. (< 0.001) jauh lebih kecil dari $\alpha = 0.05$. (**X^1*Z , Motivasi Intrinsik, Prestasi Akademik, Motivasi Ekstrinsik, dan X^2*Z**) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah. Nilai F hitung sebesar 125.849 > F Tabel 2.770, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan Variabel Independen antara Motivasi Intrinsik*Prestasi Akademik (X^1*Z), Motivasi Intrinsik, Prestasi Akademik, Motivasi Ekstrinsik, dan Motivasi Ekstrinsik*Prestasi Akademik (X^2*Z) terhadap Variabel Dependen (Minat Mahasiswa). Karena F hitung jauh lebih besar dari F tabel dan nilai Sig. < 0.05, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan layak untuk analisis lebih lanjut, karena variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.949 ^a	.900	.893	1.438

Diketahui Nilai Adjusted R Square (R^2) sebesar 0.893, maka memiliki arti bahwa sumbangan pengaruh variabel Motivasi Intrinsik (X^1) dan Motivasi Ekstrinsik (X^2) terhadap variabel Minat Mahasiswa (Y) setelah adanya variabel Moderasi (Prestasi Akademik) sebesar 89.3%. Sisanya sebesar 10.7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas atau tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

3.2 Pembahasan

Di bawah ini adalah hasil dari analisis regresi baik secara parsial maupun secara bersama sama tentang Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik terhadap Minat Mahasiswa dalam memilih Konsentrasi Akuntansi Syariah yang dimoderasi Prestasi Akademik:

1. Pengaruh Motivasi Intrinsik terhadap Minat Mahasiswa

Motivasi intrinsik merupakan dorongan internal mahasiswa dalam memilih konsentrasi Akuntansi Syariah. Berdasarkan hasil analisis regresi, motivasi intrinsik memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Gunawan, Nisa, dan Afrina (2021) yang menyatakan bahwa mahasiswa memilih bidang studi tertentu karena mereka yakin bahwa di masa depan ada kemungkinan untuk mengejar profesi yang memuaskan. Mahasiswa dengan motivasi intrinsik yang tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai ekonomi Islam serta kesadaran akan pentingnya akuntansi syariah dalam dunia bisnis.

Temuan ini mengindikasikan bahwa motivasi intrinsik memainkan peran penting dalam membentuk minat akademik mahasiswa, khususnya dalam konteks pemilihan konsentrasi Akuntansi Syariah. Dorongan dari dalam diri seperti minat terhadap ilmu syariah, nilai keagamaan, dan keinginan untuk berkontribusi pada sistem ekonomi Islam, mendorong mahasiswa untuk lebih berkomitmen dalam studinya. Oleh karena itu, penguatan aspek-aspek yang mendukung motivasi intrinsik, seperti integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran dan pemberian pemahaman yang mendalam mengenai peran strategis akuntansi syariah perlu menjadi perhatian dalam pengembangan kurikulum. Sardiman (2014) dalam Astohar, AMS, dan Rahmadhani (2020:69) menyatakan bahwa motivasi intrinsik adalah motif-motif yang aktif tanpa memerlukan rangsangan eksternal. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran berbasis konstruktivisme, seperti problem-based learning (PBL) dan experiential learning, dapat meningkatkan motivasi intrinsik mahasiswa dan memperkuat minat mereka terhadap Akuntansi Syariah.

2. Pengaruh Motivasi Ekstrinsik terhadap Minat Mahasiswa

Motivasi ekstrinsik tidak ditemukan memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan motivasi intrinsik dalam menentukan minat mahasiswa terhadap Akuntansi Syariah. Faktor eksternal seperti prospek karier, insentif finansial, dan lingkungan sosial menjadi pendorong utama dalam pemilihan bidang studi. Hasil ini sesuai dengan penelitian King et al. (2013) dalam Wibawa, Oktavianto, dan Susilowibowo (2022:107), yang menyatakan bahwa motivasi ekstrinsik merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu semata-mata demi memperoleh hasil. Hasil ini menegaskan bahwa motivasi ekstrinsik bahwa meskipun bersifat instrumental, hal ini tetap menjadi faktor krusial dalam pembentukan minat mahasiswa terhadap Akuntansi Syariah. Dorongan untuk memperoleh keuntungan material, jaminan pekerjaan, serta pengaruh dari lingkungan sekitar menunjukkan bahwa pertimbangan praktis memainkan peran besar dalam pengambilan keputusan akademik. Oleh karena itu, institusi pendidikan perlu memperhatikan faktor-faktor eksternal ini dalam merancang strategi promosi dan pengembangan program studi, agar mampu menarik minat mahasiswa secara lebih efektif dan berkelanjutan. Salah satu contoh yang bisa diterapkan ialah pengaruh eksternal terhadap Keberadaan dan pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), terkhusus yang berbasis syariah, dimana hal tersebut memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi ekstrinsik mahasiswa dalam memilih konsentrasi Akuntansi Syariah. UMKM memiliki peran signifikan dalam menciptakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi (Supri, Zikra, Riyanti et al., 2023).

UMKM syariah menciptakan peluang kerja dan praktik profesional yang nyata, yang dapat dilihat sebagai insentif eksternal bagi mahasiswa untuk mengarahkan minat studinya ke bidang tersebut. Mahasiswa cenderung mempertimbangkan prospek karier di sektor UMKM yang menerapkan prinsip-prinsip keuangan Islam sebagai alasan rasional dalam pengambilan keputusan akademik. Dengan meningkatnya kebutuhan akan tenaga akuntan yang memahami prinsip syariah dalam pengelolaan

3. Moderasi Prestasi Akademik terhadap Hubungan antara Motivasi Intrinsik dan Minat Mahasiswa

Prestasi akademik dalam penelitian ini dimoderasi untuk melihat sejauh mana pencapaian akademik mahasiswa dapat memperkuat atau melemahkan hubungan antara motivasi intrinsik dan minat mahasiswa. Menurut Derry Nugraha dalam Berliana et al. (2023:2), keberhasilan mahasiswa dalam proses belajar di institusi pendidikan dapat diukur melalui prestasi akademik mereka. Namun, hasil analisis menunjukkan bahwa prestasi akademik tidak memberikan pengaruh signifikan dalam memperkuat hubungan antara motivasi intrinsik dan minat mahasiswa.

Menurut Mona dan Yunita (2021), mahasiswa dengan prestasi akademik tinggi lebih cenderung dipengaruhi faktor internal dan terkontrol, sementara mahasiswa berprestasi rendah lebih dipengaruhi faktor eksternal dan tidak terkontrol. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun seorang mahasiswa memiliki prestasi akademik yang tinggi, minat mereka terhadap Akuntansi Syariah tetap bergantung pada seberapa kuat motivasi intrinsik mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa pencapaian akademik mahasiswa tidak secara langsung memperkuat pengaruh motivasi intrinsik terhadap minat dalam memilih konsentrasi Akuntansi Syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa memiliki prestasi akademik yang baik, hal tersebut tidak selalu berkorelasi dengan tingginya minat yang dipicu oleh dorongan internal. Dengan kata lain, motivasi intrinsik lebih dipengaruhi oleh faktor nilai, keyakinan, dan minat personal terhadap bidang studi, bukan semata-mata oleh capaian akademik. Oleh karena itu, pengembangan minat mahasiswa sebaiknya difokuskan pada aspek internalisasi nilai dan relevansi bidang studi, bukan hanya pada prestasi akademik formal.

4. Moderasi Prestasi Akademik terhadap Hubungan antara Motivasi Ekstrinsik dan Minat Mahasiswa dalam Perspektif Konstruktivisme

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi akademik tidak berperan secara signifikan dalam memperkuat hubungan antara motivasi ekstrinsik dan minat mahasiswa. Mahasiswa dengan prestasi akademik tinggi tetap mempertimbangkan faktor-faktor eksternal dalam menentukan pilihan studi mereka. Menurut Rukiyanto, Nurzaima, dkk. (2023), pendidikan karakter yang diterapkan di perguruan tinggi dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan interpersonal yang lebih baik, yang berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik mereka.

Pengalaman belajar yang relevan dan bermakna lebih berperan dalam membentuk minat mahasiswa dibandingkan sekadar prestasi akademik formal. Seseorang yang melakukan pekerjaan sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya akan memberikan hasil yang lebih baik daripada mereka yang tidak mempunyai pengetahuan yang cukup dalam menjalankan tugasnya (Savira, Rahmawati and Abid Ramadhan, 2021). Oleh karena itu, pendekatan berbasis pengalaman dan interaksi sosial, seperti studi kasus, pembelajaran berbasis masalah, dan diskusi kelompok, dapat membantu mahasiswa memahami bagaimana faktor eksternal seperti prospek kerja dan insentif finansial berkaitan dengan bidang Akuntansi Syariah. Perguruan tinggi perlu mengembangkan program bimbingan karier dan seminar yang lebih interaktif serta melibatkan alumni dan praktisi untuk memperkenalkan peluang kerja di bidang ini secara lebih konkret. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun prestasi akademik mencerminkan keberhasilan kognitif mahasiswa, hal tersebut tidak cukup untuk memperkuat pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap minat memilih konsentrasi Akuntansi Syariah. Pilihan mahasiswa tetap lebih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti prospek kerja dan pengakuan sosial, terlepas dari tingkat akademik mereka. Oleh karena itu, peran pendidikan karakter menjadi penting, tidak hanya untuk meningkatkan prestasi, tetapi juga untuk membentuk orientasi nilai dan pengambilan keputusan yang lebih terarah dalam menentukan jalur studi yang sesuai dengan potensi dan lingkungan eksternal mereka.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menemukan bahwa motivasi intrinsik memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih Akuntansi Syariah. Rasa ingin tahu, kepuasan dalam belajar, dan keinginan untuk berkembang menjadi faktor utama yang mendorong mahasiswa untuk mendalami bidang ini. Selain itu, motivasi ekstrinsik juga berperan signifikan dalam menarik minat mahasiswa, di mana faktor eksternal seperti insentif finansial, prospek karier, serta dukungan akademik dan profesional turut memengaruhi keputusan mereka.

Prestasi akademik dalam penelitian ini tidak memiliki peran yang signifikan dalam memperkuat hubungan antara motivasi intrinsik maupun ekstrinsik dengan minat mahasiswa. Dengan demikian, minat mahasiswa lebih banyak dipengaruhi oleh dorongan internal dan faktor eksternal dibandingkan dengan pencapaian akademik mereka. Temuan ini memiliki beberapa implikasi bagi dunia pendidikan, terutama bagi institusi pendidikan yang perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis pengalaman guna meningkatkan motivasi intrinsik mahasiswa. Selain itu, penyediaan informasi yang lebih luas mengenai peluang karier di bidang Akuntansi Syariah dapat membantu meningkatkan ketertarikan mahasiswa terhadap bidang ini.

5. Daftar Pustaka

- Astohar, AMS, D. and Rahmadhani, S. (2020) 'Jurnal Among Makarti Vol.13 No.2 – Tahun 2020 I 68', *Jurnal Among Makarti*, 13(2), pp. 68–77.
- Noor, R. M. and Anwar, S. (2022) 'Pengaruh Motivasi, Ekspektasi Pendapatan, dan Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Berwirausaha dengan Pemahaman Akuntansi sebagai Variabel Moderating', *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(1), pp. 227–243. doi: 10.47467/alkharaj.v5i1.1165.
- Berliana, B. et al. (2023) 'Pengaruh Keikutsertaan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler/Ukm Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa', *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 10(1), pp. 73–85. doi: 10.31571/sosial.v10i1.5047.
- Budiarsih, M. and Estiningrum, S. D. (2022) 'Pengaruh Pengetahuan, Pelatihan, Pertimbangan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah', *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 10(3), pp. 519–528. doi: 10.17509/jrak.v10i3.43170.
- Deci, E. L. and Ryan, R. M. (2000) 'The "what" and "why" of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior', *Psychological Inquiry*, 11(4), pp. 227–268. doi: 10.1207/S15327965PL1104_01.
- Fitri, N. A. and Basri, H. (2022) 'Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa Dengan Minat Belajar Sebagai Variabel Moderasi', *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), pp. 609–618. doi: 10.37676/ekombis.v10i2.1974.
- Gunawan, H., Nisa, A. and Afrina, Y. (2021) 'Minat Jalur Karir Akuntansi dari Perspektif Motivasi Intrinsik, Ekstrinsik, Orang Ketiga dan Eksposur Karir', *Akuntabilitas*, 14(1), pp. 1–12. doi: 10.15408/akt.v14i1.18185.
- Handayani2, A. R. A. F. 'Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah', *JurnalEksplorasiAkuntansi(JEA)*, Vol. 5, No(1), pp. 1–82.
- Lutfiwati, S. (2020) 'Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik', *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 10(1), pp. 54–63. Available at: <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh>.
- Mona, S. and Yunita, P. (2021) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Prestasi Belajar Mahasiswa', *Menara Ilmu*, 15(2), pp. 117–125. Available at: <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/download/2410/1890>.
- Rolencius Manurung, H. and Efranti, D. (2024) 'Pengaruh Motivasi, Persepsi Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir DiBidang Perpajakan', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 6(2), pp. 1–10.
- Rukiyanto, B. A., Nurzaima, N. and ... (2023) 'Hubungan antara pendidikan karakter dan prestasi akademik mahasiswa perguruan tinggi', *Jurnal Review ...*, 6, pp. 4017–4025. Available at: <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/23284%0Ahttps://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/download/23284/16356>.
- Santoso, A. (2022) 'Determinan Niat Memilih Karier Akuntan Publik Melalui Motivasi Ekstrinsik Sebagai Variabel Mediasi', *Prosiding SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER*, (1), pp. 231–249. Available at: <https://journal.untidar.ac.id/index.php/semnasfe/article/view/528>.
- Savira, J. A., Rahmawati, R. and Ramadhan, A. (2021) 'Pengaruh Kompetensi dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), pp. 23–30. doi: 10.37641/jjakes.v9i1.435.
- Septianti, D. and Frastuti, M. (2019) 'Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Internet, Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Online Mahasiswa Universitas Tridinanti Palembang', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 10(2), pp. 130–138. doi: 10.36982/jjegmk.v10i2.871.
- Supri, Z. et al. (2023) 'Peningkatan Sistem Pengelolaan Keuangan Dan Pemasaran Digital Pada Umkm Chalodo Sibali Resoe', *Jurnal Abdi Insani*, 10(4), pp. 2204–2211. doi: 10.29303/abdiinsani.v10i4.1148.
- Then, W. (2020) 'Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersama', *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 3(2), p. 1. doi: 10.36279/apsmi.v3i2.76.
- Ulfah, M., Laelasari, E. and Mustaqiem, I. (2021) 'AS- SYAR ' I : Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga AS- SYAR ' I : Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga', *AS- SYAR ' I : Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 3(1), pp. 85–94. doi: 10.47476/assyari.v4i3.1191.
- Wibawa, E. A., Oktavianto, R. and Susilowibowo, J. (2022) 'Faktor Determinan Hasil Pembelajaran Daring Mahasiswa: Peran Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik, Dan Regulasi Diri', *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 32(1), pp. 106–117. doi: 10.23917/jpis.v32i1.18738.
- Wulandari, Y. and Hakim, L. (2023) 'Faktor-Faktor Penentu Minat Berkarier Di Lembaga Keuangan Syariah Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderasi', *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 11(2), pp. 77–92. Available at: www.ojk.go.id.
- Yati, A. A., Marzal, J. and Yantoro, Y. (2019) 'Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme dan Self-Efficacy Siswa terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa', *Jurnal Didaktik Matematika*, 5(2), pp. 20–29. doi: 10.24815/jdm.v5i2.11019.